

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dengan apa yang telah penulis paparkan pada bagian latar belakang, dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode pendekatan kuantitatif menurut Kothari (2009) didasarkan pada pengukuran kuantitas atau jumlah, dan berlaku untuk fenomena yang dapat dinyatakan sebagai angka.

Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka dengan menganalisis menggunakan statistik dan dapat diklarifikasikan, teramati, terukur, kongkrit, dan hubungan variabel bersifat sebab dan akibat (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah gambaran secara akurat dan sistematis, serta berhubungan dengan fenomena yang diselidiki.

B. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian ialah hal yang sifatnya objektif, *valid* dan *realible* mengenai suatu hal yang berguna untuk sasaran ilmiah. Diperkuat pula oleh Umar (2005) yang menyatakan bahwa objek penelitian merupakan hal yang menjelaskan tentang apa, siapa, dimana, kapan, dan dapat ditambahkan beberapa informasi lain bila perlu dalam penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah guna memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada proyek akhir

ini penulis melakukan penelitian di COMO Uma Canggü, khususnya pada *Purchasing department*, yang bertanggung jawab atas pengendalian persediaan bahan baku. Dalam proses pengendalian persediaan bahan baku di COMO Uma Canggü, seluruh individu yang ada didalam departemen *purchasing* pun terlibat, mulai dari *buyer*, *receiver*, *storekeeper*, hingga *purchasing manager*.

Pengendalian persediaan bermula dari persediaan dipesan oleh *buyer* lalu diterima oleh *receiver* diteruskan pada *storekeeper* hingga barang itu dipakai oleh departemen lain yang bersangkutan. Seluruh kegiatan tersebut dalam pengawasan dan persetujuan *purchasing manager*. Dalam proses penelitian yang penulis lakukan, penulis melakukan penelitian pada barang bahan baku (*groceries*).

Manajemen COMO Uma Canggü turut serta mendukung penulis dalam penelitian ini guna mendapatkan data dan informasi actual yang diperlukan. Demi hasil penelitian yang akurat dan obyektif, penulis mengumpulkan beberapa data *inventory*, data pembelian, data penyimpanan, dan beberapa data lainnya yang berhubungan dengan pengendalian persediaan di COMO Uma Canggü.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) menerangkan bahwa populasi merupakan ruang lingkup wilayah generalisasi dimana terdiri dari subyek, obyek, yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda, lalu diteliti serta ditarik kesimpulan oleh peneliti. Yang ditekankan juga oleh Arikunto (2002) bahwa populasi adalah subjek penelitian secara menyeluruh. Dalam

penelitian ini penulis memilih barang bahan baku di COMO Uma Canggung sebagai populasi yang akan diteliti.

Sugiyono (2017) menerangkan bahwa sampel ialah suatu bagian kecil dari populasi, bagaikan dari jumlah dan karakteristik yang berbeda pula. Peneliti sulit untuk mempelajari keseluruhan dari jumlah populasi karena ruang lingkupnya terlalu besar, ataupun keterbatasan dana, waktu, ataupun tenaga. Pada penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai mana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016), *purposive sampling* ialah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil Teknik *purposeive sampling* karena merasa cocok dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa sampel barang bahan baku sebagaimana yang telah di lampirkan pada Tabel 1, dan cocok dengan asumsi teori *economic order quantity* (EOQ) yang telah dipaparkan sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengerjaan proyek akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini guna memperkuat proyek akhir dengan data dan informasi yang aktual. Beberapa metode yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017), observasi merupakan proses yang rumit, tersusun dari bermacam prosedur psikologis dan biologis. Dalam penelitian ini, penulis mengobservasi secara langsung pada kegiatan

pengendalian persediaan secara aktual, dari pemesanan persediaan barang, hingga barang terpakai oleh berbagai departemen.

Pengendalian Persediaan yang dilakukan oleh COMO Uma Cangu melibatkan seluruh individu yang ada dalam *Purchasing Department*. Selama melakukan observasi penulis fokus kepada persediaan bahan baku, karena barang ini merupakan barang yang mudah rusak apabila terlalu lama disimpan didalam *store*. Persediaan barang bahan baku sangat cocok dengan landasan teori penulis yang menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ). Selama penelitian manajemen COMO Uma Cangu sangat mendukung penulis untuk mengobservasi sehingga penulis mendapatkan data-data aktual yang dijadikan bahan untuk penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) yang mengemukakan bahwa wawancara ialah saat dua orang bertemu untuk melakukan tanya jawab serta berbagi informasi hingga mendapatkan kesimpulan dalam suatu topik. Penulis melakukan wawancara langsung dengan *Purchasing Manager* di COMO Uma Cangu yaitu Bapak I Gede Agus Yudianta, S.E., AK., CA. sebagai yang bertanggung jawab atas pengendalian persediaan barang. Penulis melakukan tanya jawab dengan beliau dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan di COMO Uma Cangu.

3. Studi Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang didapat langsung dari *Purchasing Department* COMO Uma Canggü. Untuk mendukung kelancaran penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan data *inventory* yang diberikan oleh pihak COMO Uma Canggü. Data *inventory* dari beberapa barang yang dijadikan sampel untuk penulis ini berisikan data jumlah barang yang masuk, jumlah keluaranya barang dari *store*, dan jumlah barang yang tidak bergerak di dalam *store*. Penulis mendapatkan data *inventory* dalam periode tiga bulan yakni Januari hingga Maret 2022.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), deifinisi operasional variabel merupakan petunjuk yang lengkap mengenai apa yang perlu di amati dan mengukur suatu variable untuk menguji kesempurnaan. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang bersangkutan dalam penelitian.

Operasionaslisasi variabel yang diterapkan pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Varibel	Indikkator	Skala
Metode EOQ	<i>Ordering Cost</i>	Biaya per sekali pesan, dan Jumlah Permintaan	Rasio
	<i>Carrying Cost</i>	Rata-rata persediaan, Biaya simpan per unit, dan besaran pesanan	
	<i>Safety Stock</i>	Rata-rata penyimpanan, dan standar deviasi selama <i>lead time</i>	
	<i>Re-Order Point</i>	Persediaan pengaman, tingkat rata rata pemakaian, dan <i>lead time.</i>	

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses saat temuan yang diperoleh dapat di informasikan individu lain dengan menguraikan hasil observasi, wawancara, dan metode lainnya secara sistematis dan mudah dipahami (Sugiyono, 2017). Analisis kuantitatif merupakan proses analisis yang menarik kesimpulan dari hasil perhitungan angka-angka. Pada penelitian ini penulis melakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ). Dalam analisis ini penulis akan membandingkan metode aktual yang diterapkan hotel dengan metode *economic order quantity* (EOQ) guna mendapatkan mendapatkan hasil mana yang lebih ekonomis. Berikut beberapa tahapan yang akan penulis lakukan dalam proses analisis data:

1. Analisis metode *economic order quantity* (EOQ).

Metode *economic order quantity* (EOQ) pertama kali diperkenalkan oleh F.W Harris di tahun 1914. Dalam penerapannya, EOQ didasarkan pada asumsi yang perlu diperhatikan, sesuai dengan yang dikatakan oleh Heizer dan Render (2016) sebelumnya. Dalam tahapan ini asumsi pada penerapan metode (EOQ) sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pendataan dan perhitungan pada barang bahan baku yang dibutuhkan oleh hotel berdasarkan permintaan.
- b. Melaksanakan perhitungan biaya pemesanan untuk sekali pesan
- c. Melaksanakan perhitungan biaya penyimpanan persediaan.

Dalam perhitungan ini penulis menggunakan rumus yang di kemukakan oleh Heizer dan Render (2016) seperti berikut:

$$CC = I . C \left(\frac{Q}{2} \right)$$

- d. Melaksanakan perhitungan jumlah pemesanan ekonomis atau *economic order quantity* (EOQ) menggunakan rumus Heizer dan Render (2016) sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \cdot D \cdot S}{H}}$$

- e. Melaksanakan perhitungan biaya pemesanan yang ideal setelah nilai EOQ diketahui menggunakan rumus Heizer dan Render (2016) sebagai berikut:

$$CC = I . C \left(\frac{Q}{2} \right)$$

2. Analisis perhitungan jumlah persediaan pengaman (*Safety Stock*).

Melaksanakan perhitungan pada jumlah persediaan pengaman yang ideal guna mengantisipasi kehabisannya persediaan atau *stockout*. Perhitungan ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Heizer dan Render (2016) seperti berikut:

$$SS = x - \mu, \text{ dengan, } Z = \frac{x - \mu}{\sigma} \text{ maka, } Z = \frac{SS}{\sigma},$$

$$SS = Z \cdot \sigma$$

3. Analisis Perhitungan Titik Pemesanan Kembali (*Re-Order Point*).

Perhitungan titik pemesanan kembali diperlukan guna menjaga kestabilan jumlah persediaan dengan pondasi jumlah persediaan pengaman yang telah ditentukan. Melakukan perhitungan *re-order point* menggunakan rumus yang dinyatakan oleh Heizer dan Render (2016) seperti berikut:

$$ROP = (d \cdot l) + SS$$

Dengan analisis perhitungan yang telah dipaparkan, maka penulis akan mendapatkan biaya yang lebih ekonomis dengan jumlah pemesanan yang ideal (EOQ), penulis pun akan mendapatkan hasil perhitungan jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) dan perhitungan titik pemesanan kembali (*re-order point*).

